

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang peneliti lakukan ialah dengan menggunakan cara observasi, wawancara langsung kepada informen, responden, serta studi dokumen, penelitian dimulai pada tanggal 1 Juli 2022 s.d 27 Agustus 2022 dengan melakukan wawancara kepada Pimpinan Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyah yaitu dengan Ustaz Abuya Zulfadin, S.Pd.I, asatidz/pengurus pondok pesantren dibidang media Ustaz Irfan Maulna dan Ustaz Rahmat, serta ditambahkan dengan pernyataan dari perwakilan santri dan wali santri.

##### **1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru**

###### **a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru**

Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyah didirikan di perumahan Shafwah Asri Kecamatan Liang anggung Kabupaten Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 17 Agustus 2019 yang menerima siswa/santri untuk belajar di Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyah yang dimulai dengan Madrasah Ibtidaiyah Ula, Wustho dan Ulya. Pondok Pesantren ini berfokus pada program nya yaitu Tahfidzul Qur'an yang di asuh oleh Abuya Ustadz Zulfadin S.Pd.I. Namun dengan adanya tuntutan dan perkembangan zaman maka didirikan pula program didalamnya berupa Pendidikan yang berkurikulum formal.

Tepat pada awal tahun 2019 di bulan Agustus Pondok Pesantren

Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru resmi aktif menerima siswa/santri untuk tahun ajaran baru hingga tahun saat ini, yang berjumlah 143 santriwan dan santriwati.

Demi mencetak kader-kader islam yang berpengetahuan luas yang disertai ahlaqul karimah. Para pengurus Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah juga memiliki filosofi dari sebuah lambing Pondok Shafwatul Qur'aniyyah yang tentu berkaitan dengan tujuan dari Pondok Pesantren tersebut.

a. Letak Geografis Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru

Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru merupakan Lembaga pendidikan yang berletak dilokasi cukup strategis, berada ditengah kota Banjarbaru, dengan keterangan sebagai berikut:

1) Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah merupakan Lembaga pendidik yang berada di tengah perumahan Shafwah. Pondok Pesantren Sfahwatul Qur'aniyyah akses masuk yang tidak jauh dari Jalan utama yakni Jl.A.Yani,km.22.

2) Beralamat lengkap di Jl.Pembangunan, Km.22, Landasan Ulin Tengah, Kec. Lianggang, Kota. Banjarbaru, Provinsi. Kalimantan Selatan

GAMBAR 4.1 Suasana sekitar Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah  
Banjarbaru



GAMBAR 4.2 lambang Shafwatul Qur'aniyyah.

Helmi Abdul Wahab Foundation



Shafwatul Qur'aniyyah  
Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran

- b. Penjelasan tentang arti filosofi isi lambang Shafwatul Qur'aniyyah.
- 1) Mentari yang berarti merupakan sebuah gambaran Ilmu sebagai penerang dalam

kehidupan manusia.

- 2) Alquran adalah sebagai panduan dan pandangan hidup manusia.
- 3) Masjid yang memiliki arti sebuah gambaran ibadah sebagai tujuan hidup umat manusia di dunia.
- 4) Pancaran sinar Mentari adalah sebagai gambaran Shafwatul Qur'aniyah selalu memberikan manfaat untuk alam semesta.
- 5) Bintang empat adalah gambaran ajaran Shafwatul Qur'aniyah yang selalu berpegang teguh dengan ajaran *Ahlu Sunnah Wal Jamaah* yang menggunakan Alquran, Hadits, Ijma' dan Qias sebagai pengambilan dasar hukum dan selalu berpegang dengan 4 madzhab fiqih.

c. Warna Lambang Shafwatul Qur'aniyyah.

- 1) Kuning kecoklatan memiliki filosofi cahaya yang menerangi disertai dengan teduhnya cahaya tersebut sehingga tidak menyilaukan pandangan mata.
- 2) Putih yang memiliki arti bersih dan suci sesuai dengan namanya Shafwatul Qur'aniyyah.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah

a. Visi

Terwujudnya Lembaga Pendidikan Islam yang berasaskan intelektualitas, sosial, berwawasan global, mandiri berdikari, terkemuka dalam membentuk generasi berakhlaq karimah, bertaqwa dan da'I Ilallah.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dari usia dini sampai perguruan tinggi.
- 2) Mencetak pribadi qurani yang berakhlaq karimah dengan disertai pengetahuan Ilmu Tafsir, Hadits, Fiqih dan Bahasa Arab serta Ilmu Keislaman lain secara

professional sebagai bekal dakwah melanjutkan risalah dakwah Rasulullah SAW.

- 3) Sistem Pendidikan berbasis Bahasa Arab dan Inggris serta Go International.
- 4) Membekali para hafiz dengan keterampilan praktis supaya mampu membangun usaha mandiri.

d. Tujuan

- 1) Mendirikan sarana dan prasarana yang menunjang untuk tahfiz Alquran dan Hadits yang digabungkan dengan pengetahuan agama, umum, kemampuan dakwah, berkepribadian Akhlak karimah dan berinovasi.
- 2) Menjadi *Islamic Center* yang berbasis kepada Alquran dan Sunnah dalam bingkai Ahlu sunnah wal jama'ah.
- 3) Menampung dan mencari serta membimbing santri yatim, dhuafa dengan beasiswa gratis.
- 4) Mengirim para santri untuk berkhidmat dan berdakwah kemasyarakatan muslim yang berada dipelosok Kalimantan Selatan khususnya dan di pelosok Indonesia umumnya.
- 5) Menampung keluarga muallaf yang tidak mempunyai tempat tinggal.
- 6) Memberikan kontribusi pembangunan budaya, skill, dan ilmu pengetahuan melalui Pendidikan demi tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas serta bisa memanfaatkan sumber daya alam dengan baik sehingga terjadi interaksi positif dan harmonis antara manusia dan alamnya.
- 7) Terbentuknya santri yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*.
- 8) Berkembangnya potensi santri agar mempunyai kemampuan, pengetahuan, sikap

dan keterampilan untuk menjadi ahli Ilmu Agama Islam (*muatafaqqih fiddin*) dan/atau menjadi muslim yang dapat mengamal

- 9) kan ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari.
- 10) Berkembangnya potensi santri agar berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta terwujudnya peserta didik yang bertanggung jawab, demokratis, dan berkahlak mulia dengan menjunjung tinggi jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan sesama umat Islam (*ukhuwah Islamiyah*). Toleran (*tasamuh*), keseimbangan (*tawazun*), moderat (*tawasuth*), keteladanan (*uswah*), pola hidup sehat, dan cinta tanah air.<sup>1</sup>

TABEL 4.1 Daftar Guru Ponpes Tahfidz Shafwatul Qur'aniyyah

No.	Nama	Jabatan
1.	Abuya Zulfadin S.Pd., M.A	Mudirul Ma'had dan Ketua Yayasan
2.	Ahmad Yusran	Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah
3.	Jahratul Puadah	Sekretaris dan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4.	Nur Hidayah	Bendahara , Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan kaka Asrama
5.	Aang Anggraini	Humad dan Guru Madrasah Ibtidaiyah
6.	Muhammad Irvan Maulana	Operator, TU, Guru Ngaji dan kaka Asrama
7.	Muhammad Syahrul Hidayat	Bendahara Pondok, Guru Ngaji, dan kaka Asrama
8.	Rolandtiyo Delivinata Limantara	Guru Madrasah Ibtidaiyah dan kaka Asrama
9.	Muhammad Ali Humaidi	Guru Madrasah Ibtidaiyah dan kaka Asrama

<sup>1</sup> Ibid.. hal,..2

10.	Rahmatullah	Guru Ngaji, dan kaka Asrama
11.	Muhammad Arsyad	Guru Ngaji dan kaka Asrama
12.	Muhammad Zabarqan	Guru Ngaji dan kaka Asrama

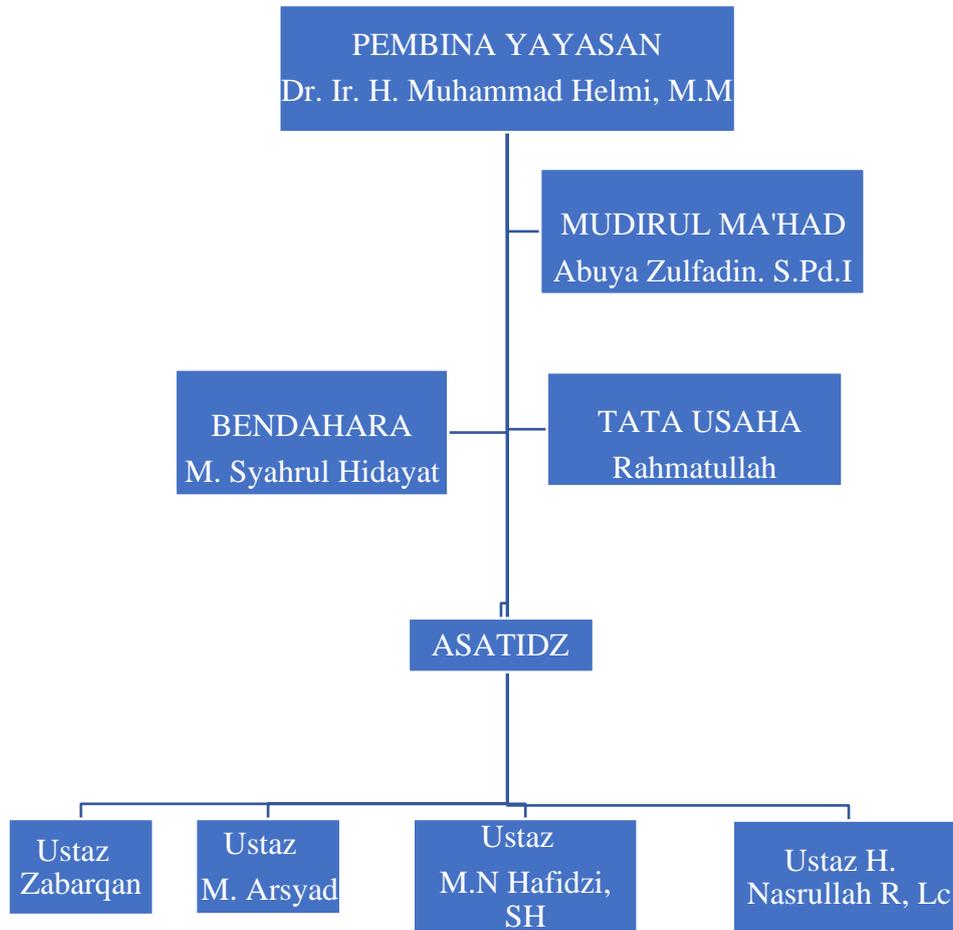
TABEL 4.2 Data Santri

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	jumlah
1.	MI kelas 1	12	9	21
2.	MI kelas 2 A	12	8	20
3.	MI kelas 2 B	12	8	20
4.	MI kelas 3 A	7	5	12
5.	MI kelas 3 B	7	6	13
6.	Kelas Tahfidz	29	11	40
7.	Kelas nahwu dan shorof	9	8	17
Total keseluruhan				143

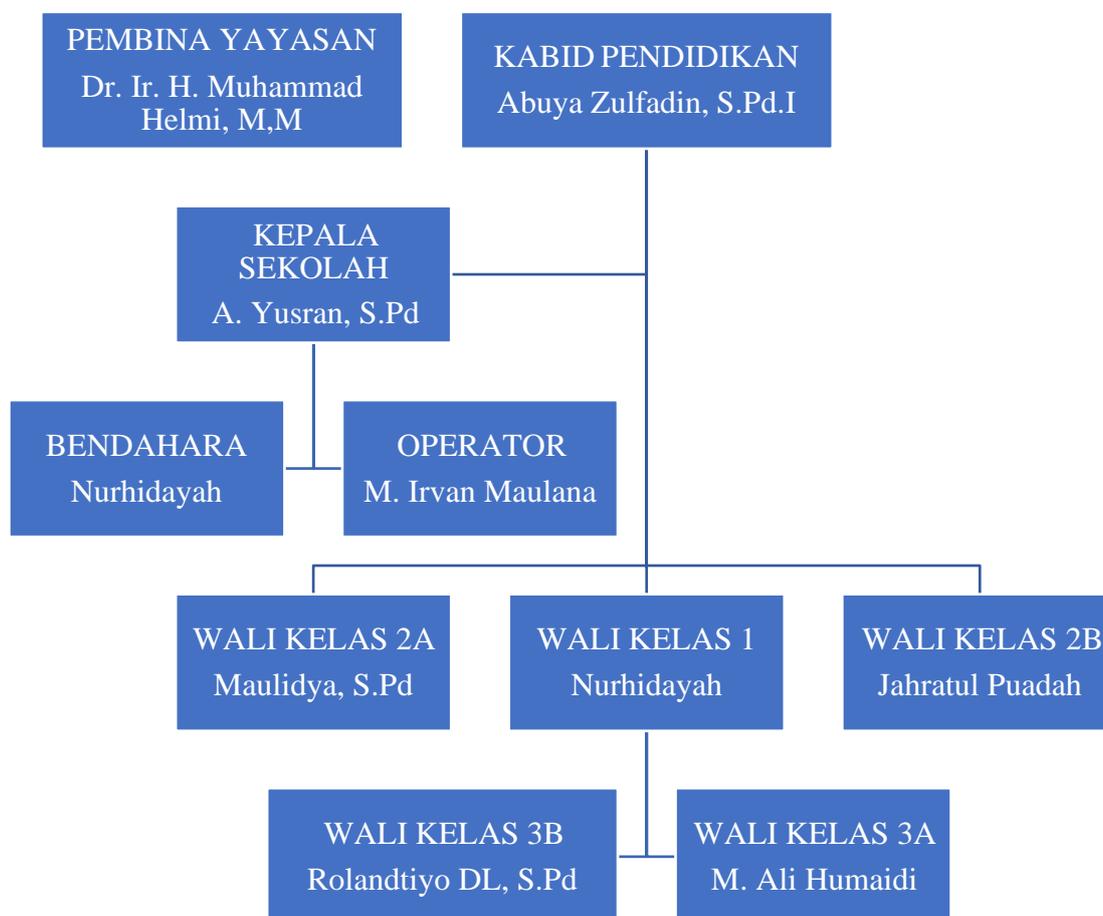
TABEL 4.3 Sarana Prasarana Pondok Pesantren Sfahwatul Qur'aniyyah

No.	Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1.	Gedung	3	Baik
2.	Meja guru	6	Baik
3.	Meja murid	86	Baik
4.	Papantulis	5	Baik
5.	Kipas angin	11	Baik
6.	Computer sekolah	1	Baik
7.	Printer	2	Baik
8.	Lemari kelas	4	Baik
9.	Asrama	6	Baik
10.	Denspenser	6	Baik
11.	Gallon	13	Baik
12.	Mesin cuci	4	Baik
13.	Jemuran	4	Baik
14.	Bak sampah	10	Baik
15.	Wc dan kamar mandi	9	Baik

GAMBAR 4.3 Struktur Organisasi PPTQ Shafwatul Qur'aniyyah



GAMBAR 4.4 Struktur Organisasi MI Shafwatul Qur'aniyyah



### 3. Rencana Pengembangan Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru

#### a. Pengembangan kurikulum

- 1) Menjabarkan kalender pendidikan
- 2) Menyusun pembagian tugas dan jadwal mengajar guru
- 3) Mengatur dan menyusun program pembelajaran
- 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler
- 5) Menyusun jadwal kegiatan penyusunan program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran, criteria ketuntasan minimal
- 6) Mengatur pelaksanaan program penilaian dan kemajuan belajar siswa
- 7) Mengatur pelaksanaan program pengayaan/remedial

- b. Pengembangan Manajemen Madrasah
  - 1) Pembagian Tugas Kepala Madrasah, Wakil Kepala, Wali Kelas, Pembina, dan Kelengkapan madrasah lainnya
  - 2) Penyusunan Renstra, RAPBM, RPM, dan KTSP
  - 3) Penyusunan Rencana Kerja Kepala Madrasah, Wakil Kepala, Wali Kelas, Pembina, serta kelengkapan madrasah lainnya
- c. Pengembangan Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - 1) Melakukan *workshop*, lokakarya, serta pelatihan
  - 2) Mengikutsertakan *workshop*, lokakarya, atau pelatihan
  - 3) *Peer Teaching* dan *Lesson Studi*
  - 4) Program Penelitian bagi Guru
  - 5) Supervisi Klinis dan Kunjungan Kelas
  - 6) Outbond
  - 7) Studi Banding
- d. Pengembangan Sarana Prasarana
  - 1) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana dalam menunjang Proses Pembelajaran
  - 2) Melakukan manajemen inventarisasi sarana dan prasarana
  - 3) Melakukan update terhadap keadaan sarana dan prasarana (penghapusan sarana yang tidak dapat digunakan)
  - 4) Melaksanakan program pengadaan sarana dan prasarana
  - 5) Melaksanakan perbaikan/ rehabilitasi sarana dan prasarana
  - 6) Melakukan program pemeliharaan sarana yang sudah ada

7) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana<sup>2</sup>

#### 4. Program kerja Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru

Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru yang merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang hampir terfokus pada seluruh kegiatannya ataupun programnya ialah Pendidikan keagamaan, perlu diketahui sebelumnya Pondok Pesantren ini berbasis tahfidzul Qur'an atau biasa kita kenal dengan hafalan Alquran yang dimana santri/santriwati yang mengenyam Pendidikan di Pondok Pesantren ini diwajibkan bisa menghafal serta memahami Alquran sebagaimana mestinya guna membangun generasi yang hafal dan paham akan Alquran sebagai landasan dalam kehidupan kita umat Muslim.

Dalam kegiatannya Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah tidak hanya terfokus akan pembelajaran keagamaan dan hafalan Alquran saja, namun juga diimbangi dengan pembelajaran umum selayaknya sekolah pada umumnya dengan mata pelajaran berupa matematika, Bahasa Inggris, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, dan lainnya.

Beberapa program kerja yang ada di Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah:

##### a. Tahfidzul Qur'an

Merupakan program utama yang ada di Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah, yaitu kegiatan menghafal Alquran 30 juz yang wajib bagi seluruh santri/santriwati dengan maksud utama untuk menjaga lafadz Alquran agar sesuai dengan hukum bacaan tajwid yang baik dan benar.

Kegiatan ini dimulai dari pukul 05.00 am ba'da salat shubuh dengan tadarus Alquran 2 lembar, kemudian dilanjutkan dengan setoran hafalan pertama. Tepat pada pukul 08.00 am dilanjutkan kembali dengan muroja'an dan tadarus Alquran 1 juz di

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ustaz Zulfadin, Tanggal 3 Juli 2022, Di Mesjid Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru.

kelas serta setoran hafalan kedua. Disetiap ba'da salat 5 waktu para santri/santriwati selalu muroja'ah dan tadarus Alquran minimal 2 lembar, guna memperkuat hafalan Alquran para santri/santriwati di pondok pesantren.

b. Pembelajaran Kitab Kuning

Guna melengkapi pembelajaran hafalan Alquran terhadap para santri/santriwati maka diadakan juga pembelajaran kitab kuning berupa pemahaman tentang nahwu, shorof, tafsir, hadits Nabawi, fiqih, dan cabang ilmu lainnya. Dengan maksud utamanya ialah agar santri/santriwati dapat memahami serta menjaga makna dari Alquran. Karena disamping menghafal Alquran para santri/santriwati juga perlu memahami serta mempelajari isi makna dari kandungan yang terdapat di dalam Alquran, agar kelak dapat menyebarkan serta mengamalkan ilmu sesuai dengan pedoman hidup umat Islam yakni Alquran.

c. Program Pondok Pesantren Salafiyah Wajar Dikdas (wajib belajar Pendidikan dasar) dari Kemenag

Program ini merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk bidang Pendidikan khususnya terhadap santri/santriwatinya yang sedang mengenyam Pendidikan di pondok pesantren dan belum ada mengeluarkan ijazah Pendidikan ketika para santri/santriwatinya telah lulus. Ustaz Zulfadin mengatakan *“dari kami ada jua program, program Pondok Pesantren Salafiyah Wajar Dikdas jadi kalua pembelajarannya wajar dikdas itu sama, kalo SD nya atau Madrasah nya ijazahnya itu dimulai pembelajarannya kelas 4,5,6 kemudian untuk tingkat Tsanawiyahnya sama kelas 1,2,3 Aliyahnya kelas 1,2,3 sama. Na ujiannya sama cuman ijazahnya kena kaya jenis paket, jadi amun dipakai nyaman aja*

*handak mendaftarkan sekolah*".<sup>3</sup> Program ini mengeluarkan ijazah untuk para santri/santriwatinya setara dengan ijazah paket, baik paket A, paket B maupun paket C.

Dalam perencanaannya Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah akan memasukkan program pondok pesantren salafiyah wajar dikdas ini kedalam salah satu programnya, untuk memudahkan para santri/santriwati untuk melanjutkan pendidikannya diluar yang tentu memerlukan ijazah sebagai salah satu syarat nantinya. Program wajar dikdas ini bersifat sangat fleksibel bagi kalangan pondok pesantren, karena tidak ada ketentuan wajib untuk perihal waktu serta tempat pelaksanaannya, pondok pesantren bebas mengatur waktunya untuk pembelajaran umum ini, baik dilaksanakan di pagi hari, sore hari ataupun malam hari, menyesuaikan kegiatan utama pondok pesantren Shafwatul Qur'aniyyah yakni, menghafal Alquran. Program ini juga memudahkan para Ustaz/ustadzah dalam mengajar program ini karena tempat yang bisa menyesuaikan dimana saja.

Salah satu syarat dalam program wajar dikdas ini ialah kelanjutan kelas pelaksanaannya, yang dimana setelah kelas 1 menyelesaikan ujiannya untuk naik ke kelas 2, maka harus ada kelas 1 yang baru untuk melanjutkan kegiatan program tersebut, hingga program ini akan berkelanjutan terus menerus. Program ini bukan merupakan salah satu program wajib dari pondok pesantren Shafwatul Qur'aniyyah, akan tetapi merupakan program yang membantu para santri/santriwati yang memerlukan ijazah, pada perencanaannya program ini akan difokuskan pada tingkat tsanawiyah terlebih dahulu.<sup>4</sup>

#### d. Program Forum Kreativitas Santri

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ustaz Zulfadin, Tanggal 3 Juli 2022, Di Mesjid Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ustaz Zulfadin, Tanggal 3 Juli 2022, Di Mesjid Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru.

Selain terfokus pada kegiatan menghafal Alquran, pembelajaran keagamaan, dan juga pendidikan formal, para santriwan/wati juga mendapatkan kegiatan ekstra untuk menunjang kreativitas para santri/santriwati dalam pengembangan potensi diri/bakat. Kegiatan extra ini berupa pelatihan pidato, *master of ceremony*, puisi, hadrah, tarian sufi, muhadarah dan juga maulid. Disamping itu para santri/santriwati juga disediakan kegiatan olahraga yang tentu untuk menjaga kesehatan serta kebugaran para santri/santriwati, baik berupa olahraga sepak bola, voli, badminton, dan senam pagi.<sup>5</sup>

#### 5. Perkembangan jumlah santri dari kurun 4 tahun terakhir di Pondok Pesantren

Shafwatul Qur'aniyah Banjarbaru.

Pondok pesantren Shafwatul Qur'aniyah Banjarbaru yang sudah mulai aktif sejak tahun 2019 hingga tahun ini 2022, kurang lebih sekitar 4 tahun berjalan pondok pesantren ini sudah meluluskan beberapa santri/santriwati dan juga tentu menerima santri/santriwati pula disetiap tahun ajaran didikan baru. Perkembangan jumlah santri dari kurun 4 tahun, di mulai dari tahun:

- a. Pada tahun 2019, tepatnya pada bulan agustus 2019 yang merupakan penerimaan awal santri/santriwati, terdata sekitar 18 santri putra, 8 santriwati, berjumlah total 26 santri/santriwati di awal pondok pesantren aktif tahun ajaran baru pada tahun 2019.
- b. Pada tahun 2020, pondok pesantren Shafwatul Qur'aniyah Banjarbaru mengalami penurunan dalam jumlah santri/santriwati yang daftar pada tahun ajaran baru, dikarenakan bertepatan pada tahun 2020 dunia termasuk Indonesia sendiri terserang oleh pandemic berupa wabah Covid-19 yang sangat berdampak pada seluruh negara, baik dari segi perekonomian maupun pendidikan sendiri, ini lah kendala terbesar pondok pesantren Shafwatul Qur'aniyah Banjarbaru pada tahun 2020 tepat berjalan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ustaz Irfan Maulana, Tanggal 3 Juli 2022, di kantor Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyah Banjarbaru.

- setahun pondok pesantren ini dihadapkan oleh kendala pandemic Covid 19, yang berdampak pada tahun ajaran baru di tahun 2020, karena hanya sekitar 4 orang santri putra, dan 7 orang santriwati baru pada tahun 2020.
- c. Pada tahun 2021, tepat pada tahun ini dimana pandemic sudah mulai kondusif dan terkendala, pondok pesantren Shafwatul Qur'aniyah Banjarbaru sudah bias membuka kembali pendaftaran peserta didik tahun ajaran baru, tepatnya terbagi menjadi dua gelombang pendaftaran , gelombang pendaftaran pertama dibuka pada bulan mei 2021 , pendaftaran pada tahun 2021 mengalami peningkatan disbanding tahun 2020 dikarenakan keadaan pandemic yang sudah mulai kondusif dan terkendali, berjumlah 30 orang santri putra dan 20 orang santriwati, keseluruhan 50 santri/santriwati yang mendaftar pada awal gelombang pertama d tahun 2021. Pendaftaran gelombang kedua tepat dibulan September 2021, santri putra yang berjumlah 37 orang dan santriwati berjumlah 28 orang, keseluruhan santri/santriwati 65 orang pada gelombang kedua. Ada 115 santri/santriwati baru pada tahun 2021.
- d. Pada tahun 2022, tepat pada tahun ini pendaftaran di buka menjadi tiga gelombang pendaftaran, gelombang pertama di awal tahun 2022 bulan januari-april, ada 20 orang santri/santriwati, pada gelombang kedua di bulan mei-juni, ada sekitar 30 orang santri/santriwati, gelombang ketiga juli-agustus.

## **B. Pembahasan**

### **1. Strategi pengenalan**

Strategi pengenalan yang digunakan Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyah Banjarbaru dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti mendapati bahwa strategi pengenalan yang digunakan oleh pihak pengurus pondok pesantren shafwatul qur'aniyah banjarbaru sama dengan indikator promosi yang diangkat oleh penulis yaitu, *advertising*,

*sales promotion, personal selling, Public relation, direct marketing.*

- a. *Advertising* (periklanan) yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren Shafwatul Qur'aniyah Banjarbaru dalam periklanan ialah dengan membuat brosur cetak yang disebarakan secara langsung dan juga tentu dalam bentuk softfile yang akan dipublish melalui media sosial. Brosur cetak yang disebarakan ke beberapa daerah dengan menyebar ke masjid-mesjid dan juga lembaga formal lainnya, selain itu juga melalui penyebaran *word of mouth* (WOM) biasa kita kenal dengan istilah penyampaian secara lisan dari orang satu ke orang yang lain. Ustaz Zulfadin selaku pimpinan Pondok Pesantren ini menyatakan *“kalo untuk brosur hanyar mulai tahun ini nang agak jauh sampai ka tanah laut membagi semalam, brosur yang untuk ditempel-tempel ke masjid-mesjid, sekolahan, ke arah pelaihari.”*<sup>6</sup> Ustaz Rahmat selaku pengurus dibidang media sosial juga menyatakan *“kalo brosur ni sekarang ini lebih menempel di masjid kaya gitu, sekitar Banjarbaru, terus Cempaka, Pelaihari.”*<sup>7</sup> Dalam pernyataan salah satu santri *“kan disana tu dulu, ada guru sidin jua, di Pondok Pesantren Al-Anshari. Jadi menyuruh akan kesini rekomendasi dari guru ulun.”*<sup>8</sup>

GAMBAR 4.5 Brosur cetak informasi pendaftaran Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyah Banjarbaru

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ustaz Zulfadin, Tanggal 3 Juli 2022, Di Mesjid Shafwatul Qur'aniyah Banjarbaru.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ustaz Rahmat, tanggal 27 Agustus 2022, di kantor Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyah Banjarbaru.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Muhammad Qurratua'ini, tanggal 27 Agustus, di kantor Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyah Banjarbaru.



Menyampaikan seputar informasi pondok pesantren berupa informasi pendaftaran, program kegiatan yang terdapat di pondok pesantren secara umum, dan tentu dengan mencantumkan *contact person* pengurus pondok pesantren agar memudahkan para masyarakat untuk menghubungi pihak pondok pesantren mengenai seputar informasi pondok pesantren secara lebih rinci melalui media sosial. Pondok pesantren Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru juga mempublish brosur berbentuk *softfile* melalui media sosial, seperti *whatsapp*, *facebook* dan *Instagram*, dengan mempublish foto dan juga video yang berkaitan dengan brosur informasi pondok pesantren ini. Ada fitur periklanan berbayar yang ditawarkan oleh *whatsapp*, *facebook* dan *Instagram*, tentu fitur iklan ini sangat membantu pondok pesantren dalam mempublish informasi seputar pondok pesantren, Ustaz Zulfadin menyatakan “*Online brosur nyebar jua dari wa, dari facebook jua.*” “*Sudah mencoba jua nang handak nang pakai berbayar tu, iklan tu.*”<sup>9</sup> karena penyebarannya yang sangat luas dan mudah dijangkau masyarakat dimanapun dan kapanpun serta didukung dengan fitur layanan berupa iklan berbayar. Salah satu wali santri yang mendapatkan

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ustaz Zulfadin, Tanggal 3 Juli 2022, Di Mesjid Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru.

informasi Pondok Pesantren ini melalui media sosial di akun Instagram miliknya, Ibu Nurul Azizah menyatakan “*semalam itu kan ulun ni pas membuka Instagram, ketuju beinstagram tadih habis tu ada brosur iklannya di Instagram Pondoknya tuh jadi waktu itu dibuka ay instragram nya, ngaran anak handak mondok jua tadih, pas dibukai ada informasi pendaftarannya ada info-infonya*”. Beliau juga menambahkan “*disitu tu anu pang kayak ada brosurnya, ada gambar Pondoknya, alamatnya, kegiatannya jua sepalih ada disana, jadi rasa cocok ay. Waktu itu tu ada informasi pendaftarannya, ada link anu tuh diInstagramnya, ada link nya kalo habis tu di anuay dipicik ay, lawan jua semalam tu minta nomor wa nya, men dm ke Instagram dibari link tu gasan mendaftar, langsung ay jadinya.*”<sup>10</sup> Dari iklan tersebut pun Ibu Nurul Azizah mengunjungi profil Pondok Pesantren ini, informasi lebih lengkap mengenai Pondok Pesantren Shafwatul Qur’aniyyah Banjarbaru ini langsung dihubungkan ke narahubung pihak pengurus Pondok Pesantren melalui *Whatsaap* yang tertera di akun *Instagram* milik Pondok Pesantren.

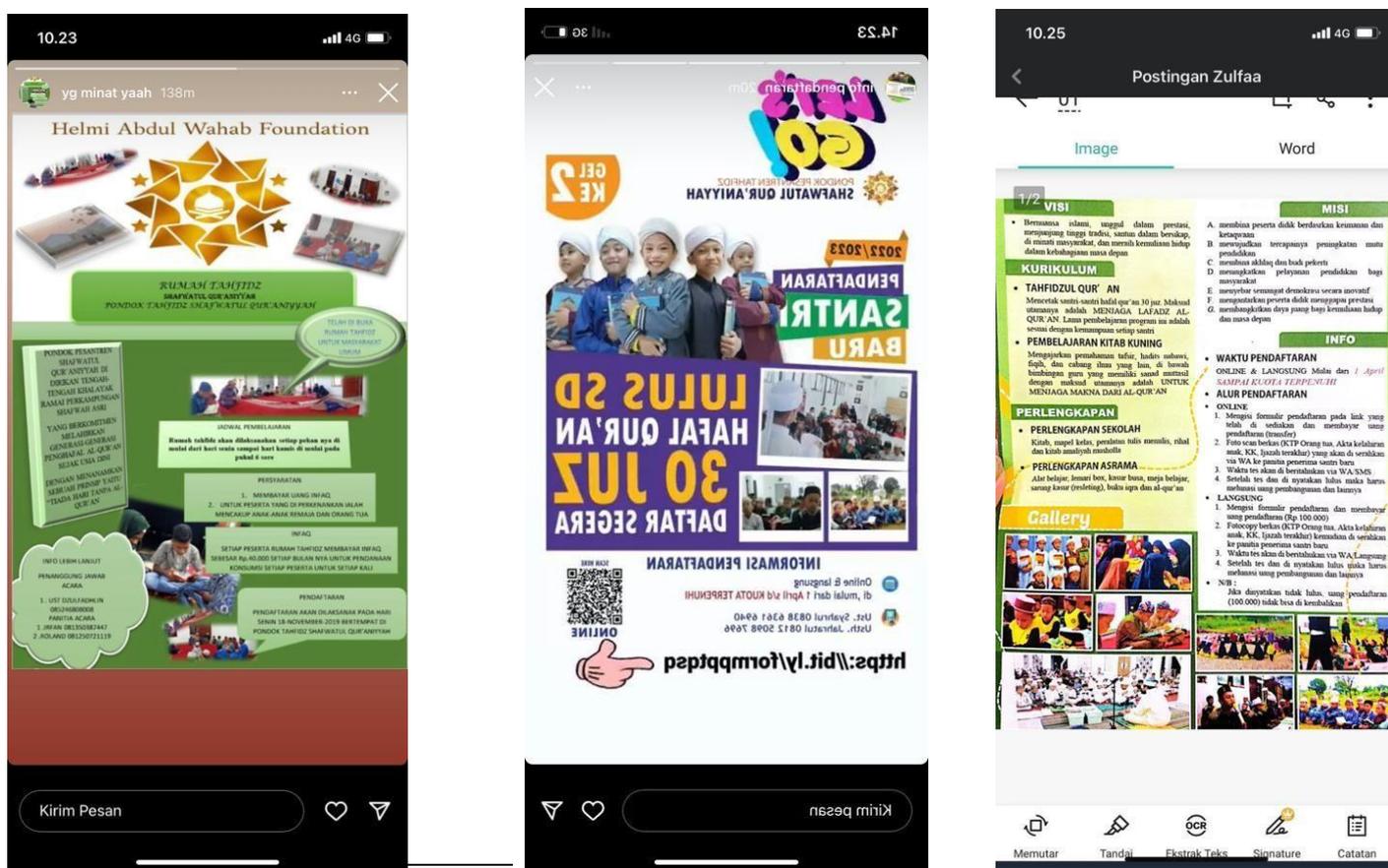
- b. Sales promotion juga salah satu strategi pengenalan pondok pesantren ini yang lebih diarahkan ke media sosialnya. Dengan pembuatan konten berbentuk foto serta video yang berisikan seputar pondok pesantren Shafwatul Qur’aniyyah Banjarbaru meliputi: informasi pendaftaran, biaya administrasi gedung, fasilitas yang disediakan, program kerja yang ditawarkan, denah lokasi pondok pesantren. Bentuk dari foto dan video ini berupa konten edukasi, bagaimana alur pendaftaran dipondok pesantren, kurikulum apa saja yang diajarkan, kegiatan rutinan santri selama dipondok pesantren, kegiatan ekstrakurikuler santri. Ustaz Irfan Maulana menyatakan “*kalo untuk penyampaian*

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Azizah, tanggal 27 Agustus 2022, dihalaman sekitar Pondok Pesantren Shafwatul Qur’aniyyah Banjarbaru.

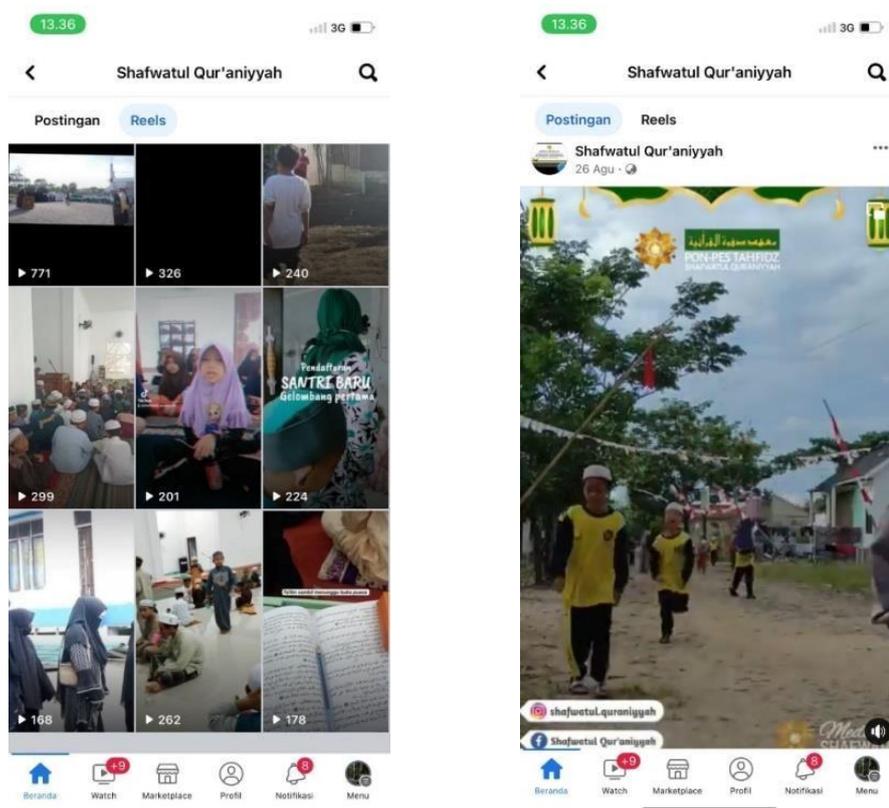
video, kami pakai video pendek, cerita- cerita, film pendek. Menyampaikan seputar Pondok Pesantren.”<sup>11</sup> Pengurus pondok pesantren Shafwatul Qur’aniyah Banjarbaru selalu berinovasi kreatif dalam membuat konten media sosial untuk mendukung masyarakat seputar informasi pondok pesantren ini, salah satu inovasi yang sudah dibuat oleh pihak pondok pesantren ialah berupa film pendek seputar kegiatan nyata dipondok pesantren ini, dan dikombinasikan dengan informasi pendaftaran ataupun contact person yang letakkan diakhir film pendek agar memudahkan masyarakat untuk menghubungi pihak pondok pesantren melalui *whatsapp* atau *contact person* pengurus. Adapun berikut ini beberapa contoh baik dari brosur atau penyampaian informasi yang dilakukan secara online di media sosial.

GAMBAR 4.6 Brosur atau penyampaian informasi online melalui media sosial.



<sup>11</sup> Wawancara dengan Ustaz Irfan Maulana, Tanggal 27 Agustus 2022, di kantor Pondok Pesantren Shafwatul Qur’aniyah Banjarbaru.

GAMBAR 4.7 Kegiatan dan informasi Pondok Pesantren dalam bentuk video dimedia sosial



- c. Pengurus pondok pesantren juga menerapkan strategi personal selling yang dimana para pengurus dibidang media sosial, memberikan penyampaian kepada pengurus lain mengenai informasi seputar pondok pesantren ini. Guna memberikan pemahaman kepada seluruh pengurus pondok pesantren mengenai visi misi, alur pendaftaran, kurikulum, serta hal hal lainnya mengenai pondok pesantren ini, untuk memudahkan

ketika ada masyarakat yang bertanya secara langsung ataupun melalui media sosial, sehingga semua pengurus dipondok pesantren pun bisa menjelaskan dengan baik mengenai pondok pesantren ini.

- d. Pondok pesantren ini juga menjalin hubungan baik dengan masyarakat melalui strategi public relation yang dimana pondok pesantren sangat menjaga citra baik yang sudah dikenal oleh masyarakat mengenai pondok pesantren ini. Salah satu bentuknya ialah dengan kegiatan sosial keagamaan yang melibatkan masyarakat dan para wali santri pada hari-hari besar Islam seperti maulid, hari raya kurban, asyura, serta tahun baru hijriyah.
- e. Yang terakhir pondok pesantren juga menerapkan strategi direct marketing, dimana pengurus melakukan pengenalan pondok pesantren secara langsung dalam berbagai bentuk *direct message* melalui sosial media, whatsapp, facebook dan juga Instagram, melalui fitur chat yang disediakan dengan cara mengirim foto dan video informasi pondok pesantren secara langsung ke keluarga, teman atau masyarakat yang dituju. Ustaz Rahmat menyatakan dalam hal ini “*ada, ada banyak aja inggih, ya lumayan, instagram, facebook biasanya sih wa, pendaftaran lewat google from ya awalnya tanya-tanya dari ig juga si, baru di arahkan ke wa*”.<sup>12</sup> Strategi ini juga diterapkan secara langsung dengan menyebar brosur dalam bentuk cetak melalui cara yang sama yaitu menyebarkan ke keluarga, teman, dan masyarakat sekitar.

Dari beberapa strategi pengenalan yang digunakan Pondok Pesantren Shafwatul Qur’aniyah Banjarbaru, Ustaz Rahmat menambahkan bahwa selain dari strategi tersebut juga terdapat strategi *word of mouth* (WOM) yang biasa kita kenal dengan

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ustaz Irfan Maulana, Tanggal 27 Agustus 2022, di kantor Pondok Pesantren Shafwatul Qur’aniyah Banjarbaru.

istilah penyampaian dari mulut ke mulut beliau menyatakan *“Lebih menekankan ke kualitas santrinya, jadikan saat dia pulang orang tuanya bisa lihat sendiri yaa itu dari mulut ke mulut akhirnya”*.<sup>13</sup> Seperti pengakuan salah satu santri yang menyatakan bahwa keinginannya untuk mendaftarkan diri di Pondok Pesantren ini berawal dari rekomendasi salah satu Ustaz dari pesantren dia sebelumnya *“kan disana tu dulu ada Guru sidin jua diPondok Pesantren Al Anshari dibatu tungku, jadi menyuruhkan ke sini dari rekomendasi Guru-guru”*<sup>14</sup> ujar Muhammad Qurrtua’aini selaku santri di Pondok Pesantren ini. Selain itu, strategi ini juga dilakukan oleh para alumni dalam bentuk testimoni dan rekomendasi kepada masyarakat.

## 2. Penerapan bauran pemasaran

Berdasarkan wawancara peneliti kepada pengurus pondok pesantren Shafwatul Qur’aniyyah penerapan bauran pemasaran di Pondok Pesantren Shafwatul Qur’aniyyah Banjarbaru menurut Ustaz Irfan Maulana yakni sebagai pengurus pondok dibidang media, dalam penerapannya melalui media sosial pondok pesantren ini berkaitan dengan teori bauran pemasaran yang penulis ingin teliti, yaitu: produk, price, place dan promosi.

### a. Produk

Produk yang digunakan dalam pondok pesantren ini ialah program pondok pesantren yang berisi kegiatan-kegiatan serta hasil dari lembaga pendidikan dan menjadi penilaian serta bahan pertimbangan bagi masyarakat agar berminat menjadi bagian dari pondok pesantren ini. Program Pendidikan yang terdapat di pondok pesantren ini adalah

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ustaz Irfan Maulana, Tanggal 27 Agustus 2022, di kantor Pondok Pesantren Shafwatul Qur’aniyyah Banjarbaru.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Muhammad Qurrtua’aini, tanggal 27 Agustus, di kantor Pondok Pesantren Shafwatul Qur’aniyyah Banjarbaru.

Pendidikan madrasah ibtidaiyah, yang dimana tingkat Pendidikan ini sudah berijazah setara dengan sekolah dasar formal pada umumnya. Serta Pendidikan madrasah tsanawiyah, namun di pondok pesantren ini untuk Pendidikan madrasah tsanawiyahnya belum bersifat formal, karena masih terfokus pada pelajaran keagamannya, adapula program pondok pesantren salafiyah wajar dikdas (wajib belajar Pendidikan dasar) dari Kemeneg, yang dimana pondok pesantren dapat pula mengeluarkan ijazah Paket B setara dengan sekolah menengah pertama.

b. *Price* (Harga)

Harga yang dimaksud dalam pondok pesantren ini adalah biaya pendaftaran pondok pesantren. Berdasarkan hasil wawancara Bersama Ustaz Rahmat menyatakan *“beda biaya pendaftarannya, soalnya kan kalo mukim tu kan ada nyewa lemari, amunnya pp kan dirumah, cuman yang membedakannya tu belajarnya tebanyak dimukim, kan klo mukim ni 24 jam terkontrol dan belajar nya habis maghrib kalo pp tu setelah ashar bulikan dah”*<sup>15</sup> Ada 2 jenis pendaftaran di Pondok Pesantren ini diantaranya:

1. Biaya pendaftaran untuk Santri/Santriwati PP (pulang pergi) adalah santri yang tidak mukim di asrama pondok pesantren.
2. Biaya pendaftaran untuk Santri/Santriwati mukim adalah santri yang bertempat tinggal di asrama pondok pesantren.

Adapun biaya operasional satu tahun kedepan Santri/Santriwati Mukim dan pulang pergi Pondok Pesantren Shafwatul Qur’aniyyah 2022-2023.

TABEL 4.4 Biaya Operasional Satu Tahun

No	Jenis	Biaya	
		Mukim	Pulang Pergi

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ustaz Rahmat, tanggal 27 Agustus 2022, di kantor Pondok Pesantren Shafwatul Qur’aniyyah Banjarbaru.

1.	Uang Pembangunan	5.000.000	5.000.000
2.	Menebus seragam sekolah (4 stel pakaian + 1 atas sasirangan + 3 sorban untuk putera/ 3 kerudung untuk puteri + cover raport)	1.420.000	1.420.000
3.	Menebus keperluan asrama (lemari, Kasur busa, sarung kasur) + alat belajar (meja belajar, buku iqro dan Alquran) (untuk santri pulang pergi mendapatkan alat belajar saja)	1.500.000	250.000
4.	Biaya registrasi (daftar ulang)		
	Kebersihan dan pemeliharaan asrama	120.000/Thn	-
	Uang Kesehatan	240.000/Thn	240.000/Thn

No	Jenis	Biaya	
		Mukim	Pulang Pergi
	PHBI (peringatan Maulid Nabi, Isra Mi'raj, HUT Pondok dan RI, hafiah kenaikan kelas)	100.000/Thn	100.000/Thn
	Kegiatan eskul (silat, rebana, muhadaroh, dll)	150.000/Thn	150.000/Thn
	Uang operasional sekolah (alat tulis belajar, pembayaran ulangan, raport, dll.)	470.000/Thn	470.000/Thn
	Jumlah total biaya daftar ulang	1.080.000/Thn	960.000/Thn
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 9.000.000</b>	<b>Rp 7.630.000</b>

c. *Place* (tempat)

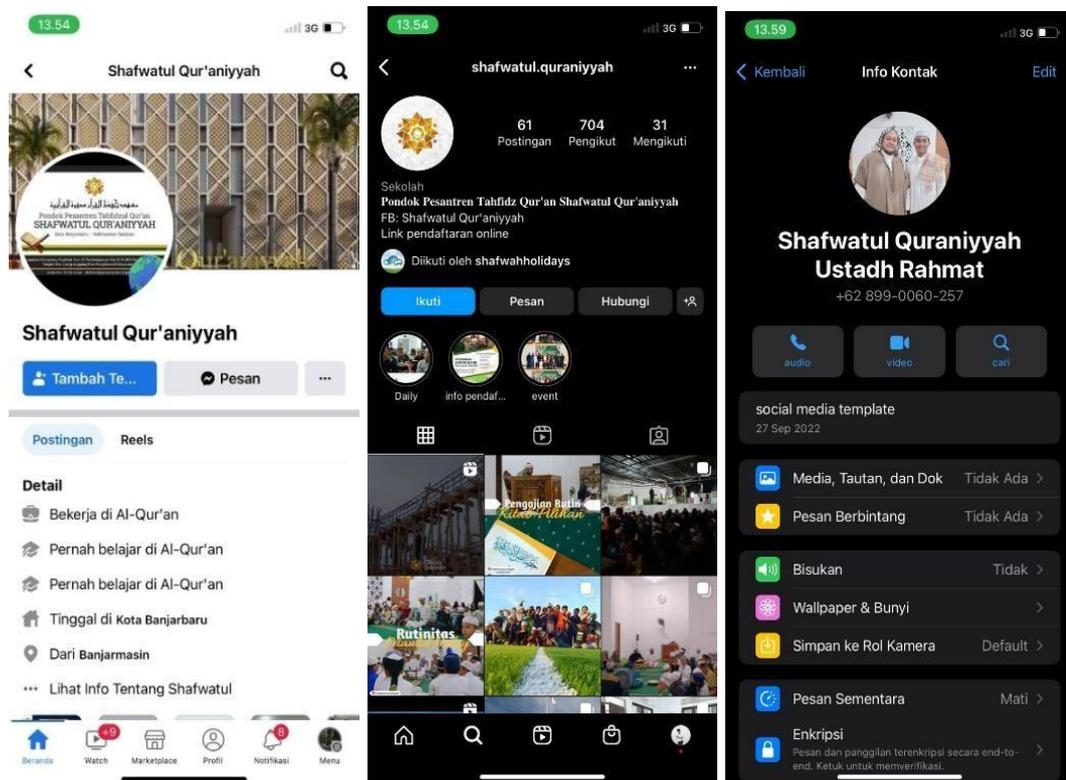
Tempat yang dimaksud dalam pondok pesantren ini adalah letak posisi Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah dimana letak posisinya sangatlah stretegis karena terletak ditengah perumahan Kampoeng Shafwah asri yang beralamat di Jl. Pembangunan Km.22 Landasan Ulin Tengah Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

d. Promosi

Promosi merupakan bentuk pengenalan pondok pesantren kepada masyarakat, meliputi penyebaran informasi seputar pondok pesantren ini, mengenai program Pendidikan yang terdapat didalam pondok pesantren, tata cara pendaftaran, alamat pondok pesantren dan informasi lainnya mengenai pondok pesantren ini. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengurus dibidang media sosial pondok pesantren ini sebelumnya menggunakan strategi *word of mouth* yang biasa kita dengan istilah dari mulut ke mulut serta adapun dari alumni santri yang sudah selesai mengenyam pendidikannya di pondok pesantren ini juga turut memperkenalkan serta merekomendasikan pondok pesantren kepada masyarakat yang ada disekitarnya. Pondok pesantren ini juga menggunakan media sosial berupa whatsapp, facebook, dan Instagram sebagai sarana pengenalan pondok pesantren secara meluas kepada masyarakat. Dengan memanfaatkan fitur-fitur media sosial tersebut, berupa iklan berbayar, konten foto serta video.

GAMBAR 4.8 Media sosial *Facebook, Instagram dan facebook*  
yang digunakan Pondok Pesantren Shafwatul

## Qur'aniyyah Banjarbaru



### e. *People* (orang)

orang yang dimaksud ini ialah sumber daya manusia (SDM) yang merupakan pengurus dan Ustadz pengajar di Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru. Karena setiap pengurus tentu akan berhubungan langsung dengan santri dan wali santri, tentu perlu perbekalan serta pemahaman bagi setiap pengurus mengenai Pondok Pesantren ini, dalam pernyataan Ustadz Irfan Maulana *“biasanya menjelaskan pondok ini spesifikasi nya untuk anak-anak madrasah ibtidaiyah misalnya, inggih sudah tau seberataan pengurus ini tentang Pondok Pesantren ini gasan menjelaskan”*.<sup>54</sup> Dengan pemahaman seluruh pengurus mengenai Pondok Pesantren ini, tentu memudahkan pengenalan Pondok Pesantren jika ada masyarakat yang bertanya kepada salah satu dari pengurus secara langsung maupun secara online melalui *whatsapp*.

f. *Phisycal Evidence* (Bukti Fisik),

Bukti fisik dari pondok pesantren ini diantaranya dalam pengenalan Pondok Pesantren ini tentu tidak hanya melampirkan profil kegiatannya saja, dengan menyampaikan fasilitas apa saja yang terdapat didalam Pondok Pesantren ini merupakan bentuk fisik dalam pengenalannya, selain itu masyarakat juga dapat menilai Pondok Pesantren ini dari segi insfratrukturnya, sarana dan prasarana yang dimiliki sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ustaz Irfan Maulana *“sarana prasanan, bisa dibilang dengan ada masjid ini bisa 80% dah tercapai, ruangan sudah ada, Alquran ada untuk menghafal, ruangan nyaman menghafal, waktu bisa diatur. Kalo fasilitas keseharian masih dibilang bisa 70% an, soalnya masih terbatas gesan mandi wc nya misalnya lawan kamar mandi masih jadi satu, jadi antri biasanya mandi, Kasur biasanya cukup, lemari cukup, asrama nyaman haja sudah hitungannya sudah layak. Klo kelasi ni masih dibilang 50%, soalnya masih besekat-sekat dinding aja gesan perkelasnya, na meja ada aja.”*<sup>16</sup> Fasilitas yang tersedia didalam Pondok Pesantren tentu sebagai salah satu dari penunjang kelengkapan dalam berjalannya Pondok Pesantren, fasilitas asrama, fasilitas Pendidikan, serta fasilitas penunjang kegiatan tambahan.

g. *Proces* (Proses)

proses yang dimaksud disini adalah pelayanan pengurus terhadap masyarakat dalam mengetahui lebih dalam seputar Pondok Pesantren sangatlah perlu diperhatikan dengan baik, karena dalam proses pelayanan ini yang dapat menjamin kenyamanan masyarakat terhadap Pondok Pesantren ini. Ustaz Irfan Maulana menyatakan *“biasanya hari- hari gesan pendaftaran tu ada, biasanya dari jam pagi jam 08.00 lah*

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ustaz Irfan Maulana, tanggal 30 Oktober 2022, di kantor Pondok Pesantren Shafwatul Qur’aniyyah Banjarbaru.

*sampai sore lah ashar, mun online biasanya Ustaz Rahmat yang megang langsung dichat aja sidin biasanya, semasuk tanggal aja pokonya dari tanggal pendftaran, kalo online dilayani aja masih sampai malam sewajarnya aja. Keculai keluar tanggal dari pendaftaran agak sulit untuk dilayani. Pelayanan santri baru masuk biasanya makan Bersama dulu, biasanya kalo ada santri baru diadakan kaya perayaan kayaitu, jadi rame buhan yang hanyar datang nih, kalo pengarahannya kalo diasrama dia mengetahui lemarinya, pengarahan tidurnya gimana, baca do'a sebelum tidur, jam jam yang perlu gasan belajar dan membimbing sehari-hari untuk kegiatan kedepan.”<sup>17</sup>Pelayanan ini lah yang menjamin kepercayaan serta kenyamanan masyarakat yang ingin belajar di Pondok Pesantren ini.*

### 3. Strategi yang digunakan

Pondok Pesantren Shafwatul Qur’aniyah dalam menarik perhatian para calon wali santri untuk mendaftarkan anaknya agar dapat bersekolah di pondok pesantren tersebut menggunakan strategi sebagaimana yang disampaikan Ustaz Rahmat selaku pengurus pondok pesantren ini menuturkan strategi yang digunakan untuk menarik para calon wali santri ialah *“jadi strateginya tu kaya kualitas dari santri itu sendiri lah, jadi saat dia pulang atau apa, orang tuanya bisa liat dia sendiri. kalo mau iklan segala macam mau ditampilkan kan masih kurang juga kalo ga dari kualitas santrinya sendiri hafalan santrinya kan juga.”<sup>18</sup>* dengan menekankan kualitas para santri didalam, agar kelak mewujudkan alumni santri yang berkualitas serta bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Beliau juga menambahkan *“bakal ada lomba-lomba pidato, dan lainnya. Haflah Pondok*

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ustaz Irfan Maulana, tanggal 30 Oktober 2022, di kantor Pondok Pesantren Shafwatul Qur’aniyyah Banjarbaru.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ustaz Rahmat, tanggal 27 Agustus 2022, di kantor Pondok Pesantren Shafwatul Qur’aniyyah Banjarbaru.

*Pesantren yang meundang jua gasan Wali Santri nya, dibuka jua untuk umum supaya orang melihat jua.*"<sup>19</sup> Kegiatan tambahan penunjang prestrasi santri yang diadakan setiap tahunnya dengan mengundang para wali santri serta terbuka untuk umum, agar para wali santri serta masyarakat bisa melihat langsung penampilan prestasi para santri. Liputan di setiap kegiatan santri yang selalu dipublish melalui media sosial pondok pesantren sebagai bentuk pengenalan kepada masyarakat secara meluas.<sup>20</sup>

Program tambahan berupa pembuatan konten untuk media sosial sebagai salah satu strategi pengenalan pondok pesantren dalam menyampaikan informasi menyeluruh ke berbagai daerah secara mudah, dengan program konten talkshow tanya jawab bersama Ustaz pimpinan pondok pesantren yang kemudian dipublish ke media sosial agar bisa disaksikan kepada masyarakat secara umum. Ustaz Rahmat juga menyatakan bahwa salah satu rencana pembuatan konten untuk menarik minat para masyarakat yang melihat informasi dipondok pesantren ini melalui media sosial, yakni edukasi melalui konten animasi yang bertujuan untuk menunjukkan kegiatan para santri yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits kepada masyarakat. Terkait hal tersebut, Ustaz Irfan Maulana pun menambahkan bahwa selain upaya pembuatan konten animasi juga terdapat film pendek dari beberapa cuplikan video yang menunjukkan kegiatan para santri sehari-hari. Akhir dari film pendek tersebut terdapat unsur informasi mengenai profil pondok pesantren dan narahubung terkait informasi pendaftaran.<sup>21</sup>

#### 4. Hasil dari Penggunaan Media Sosial dalam Pengenalan

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ustaz Rahmat, tanggal 27 Agustus 2022, di kantor Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ustaz Rahmat, tanggal 27 Agustus 2022, di kantor Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru.

<sup>21</sup> Ibid

Penggunaan media sosial *Whatsaap, Facebook dan Instagram* pada Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru dalam pengenalan informasi seputar program Pondok Pesantren, fasilitas, cara pendaftaran, dan biaya pendaftaran kepada masyarakat, dalam bentuk konten berupa beberapa foto kegiatan, lampiran foto brosur pendaftaran, video kegiatan santri di Pondok Pesantren dan juga video ceramah maupun edukasi seputar Pondok Pesantren secara meluas masih belum begitu optimal.

Salah satu faktor yang membuat penggunaan media sosial belum begitu optimal dalam pengenalan Pondok Pesantren ini kepada masyarakat dalam wawancara peneliti dengan narasumber Ustaz Rahmat menyatakan *“kalo menurut ulun belum sepenuhnya optimal, masih berkembang mencari-cari ide yang bagus, cara-cara pemasarannya.”* Beliau juga menyatakan *“biasanya sih WA pendaftaran melalui google from, yang link nya dikasih kepada calon wali santri.”*<sup>22</sup> Ustaz Zulfadin selaku pimpinan Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru pun menyatakan *“belum maksimal, penyebarannya pun kada terlalu masif, seadanya haja dibagikan. Kalo brosur cetak hanyar mulai tahun ini haja nang agak jauh, sampai ke tanah laut membagi, ke masjid- mesjid, ke sekolahan.”* Peneliti menanyakan apakah brosur tersebut disebar pula secara online melalui media sosial? Ustaz Zulfadin pun menjawab *“Online brosur nyebar jua, dari Whatsapp, facebook. Kada terlalu massif tadih, kemudian strateginya pun mungkin kurang jitu. Kayapa penyebarannya yang bagus? Sudah mencoba jua nang handak memakai berbayar tuh, iklan.”*<sup>23</sup>

Ada beberapa hal yang diketahui dan tidak diketahui dalam penggunaan fitur media

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ustaz Rahmat, tanggal 27 Agustus 2022, di kantor Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ustaz Zulfadin, Tanggal 3 Juli 2022, Di Mesjid Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru.

sosial seperti iklan berbayar. Ustaz Irfan menjelaskan adanya upaya dan keinginan untuk menggunakan fitur iklan berbayar, namun dikarenakan ketidaktahuan terkait dengan cara dan prosedur penggunaan fitur tersebut maka tidak terealisasi hingga sekarang.

Ustaz Irfan Maulana menyatakan *“ide-ide kreatif gasan pengemasan konten dimedia sosial ini yang kadang kami masih harus cari terus, biar orang yang melihat ni jadi tertarik.”*<sup>24</sup> Perlunya pengembangan ide yang kreatif dalam pembuatan konten media sosial, guna menunjang pengenalan Pondok Pesantren yang tentu akan disenangi serta mudah dipahami oleh masyarakat umum tentu yang sangat perlu diperhatikan adalah pemilihan konten foto dan video yang layak untuk dipublish dimedia sosial.

Secara sederhana dijelaskan bahwa pemilihan konsep dalam proses pembuatan konten juga menjadi salah satu kendala. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Ustaz Irfan yang dapat difahami bahwa pihaknya masih kebingungan dalam pemilihan konsep dan penentuan konten kreatif apa saja yang sedang diminati masyarakat.

Dampak media sosial yang kurang optimal bagi Pondok Pesantren ini adalah salah satu perihal yang harus diperhatikan serta dikembangkan untuk kedepannya, ide-ide kreatif serta pemanfaatan fitur yang sudah disediakan dalam media sosial itu sendiri harus dimaksimal dengan baik dalam penggunaannya, serta konsistensi dalam pembuatan konten informasi baik berupa foto maupun video. karena media sosial inilah yang merupakan salah satu penunjang untuk memperkenalkan dan juga menyampaikan seputar informasi Pondok Pesantren dengan mudah serta meluas ke seluruh masyarakat dimanapun berada.

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Ustaz Irfan Maulana, tanggal 27 Agustus, di kantor Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyyah Banjarbaru.